

**PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN
RANSUM PEMULIHAN TERHADAP PANJANG USUS HALUS DAN
VILI AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITNAK (KUB)**

SKRIPSI

Oleh :

ANDRE FAHMI
1610611066

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
Dr.Ir. Sabrina, MP



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN
RANSUM PEMULIHAN TERHADAP PANJANG USUS HALUS DAN
VILI AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITNAK (KUB)**

SKRIPSI

Oleh :

ANDRE FAHMI
1610611066

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN RANSUM PEMULIHAN TERHADAP PANJANG USUS HALUS DAN VILI AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITNAK (KUB)

Andre Fahmi, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP dan **Dr. Ir. Sabrina, MP**
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum berserat kasar tinggi dan ransum pemulihan terhadap panjang usus halus dan vili usus halus ayam kampung unggul balitnak (KUB). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan ransum yang diberikan terdiri dari P0 (ransum komersil), P1 (ransum serat kasar 9% starter), P2 (ransum serat kasar 9% finisher), P3 (ransum serat kasar 12% starter), dan P4 (ransum serat kasar 12% finisher). Perlakuan serat kasar 9% dan 12% dimulai pada minggu ke-3 sampai minggu ke-4 (2 minggu), kemudian awal minggu ke-5 sampai minggu ke-10 diberi ransum *starter* dan *finisher* sebagai ransum pemulihan. Penelitian ini menggunakan 120 ekor ayam yang ditempatkan pada kandang berukuran (75 cm x 60cm x 50cm) sebanyak 20 kandang box, masing-masing box berisikan 6 ekor ayam KUB. Parameter yang diukur adalah panjang usus halus (cm), tebal usus (g/cm), tinggi vili (μm) dan lebar vili (μm) usus halus ayam KUB. Pengukuran parameter dilakukan pada akhir periode pemberian serat kasar dan akhir periode pemulihan. Hasil analisis keragaman dapat diketahui bahwa pemberian ransum berserat kasar tinggi (9% dan 12%) memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$), terhadap panjang dan tebal usus halus dan tinggi vili, serta berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap lebar vili jejunum dan ileum ayam KUB. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan ransum berserat kasar tinggi sampai 12 % merupakan hasil terbaik dengan panjang usus 18,45 cm, tebal usus 0,0937 g/cm, tinggi vili duodenum 3,073 μm , Jejunum 2,533 μm , dan ileum 2,150 μm , serta lebar vili jejunum 0,2465 μm dan ileum 0,1935 μm pada akhir pemberian serat kasar, dan menjadi normal kembali dengan panjang usus 24,78 cm, tebal usus 0,2120 g/cm dan tinggi vili duodenum 5,285 μm , jejunum 4,823 μm , ileum 3,125 μm , serta lebar vili duodenum 0,8750 μm , jejunum 1,0800 μm , dan ileum 0,6825 μm pada akhir pemberian ransum pemulihan.

Kata Kunci : *Serat Kasar, Pemulihan, Panjang Usus, Tebal Usus, Tinggi Vili, Lebar Vili, Duodenum, Jejunum, Ileum.*